

ABSTRAK

“Rizqi Fajriansyah (211.371.065) Peran Musyrif dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri MA Kelas Sepuluh Islamic Centre Bin Baz Piyungan Bantul Tahun Pelajaran 2024/2025. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2025.”

Pendidikan karakter merupakan pilar penting dalam sistem pendidikan Islam, khususnya di pondok pesantren. Salah satu karakter yang ditekankan adalah kedisiplinan santri dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ibadah, belajar, dan interaksi sosial. Musyrif sebagai pembimbing santri di asrama memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan kedisiplinan santri yang diamati di MA Kelas Sepuluh Islamic Centre Bin Baz. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran musyrif dalam membentuk karakter disiplin santri serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan utama adalah para musyrif dan pengasuh asrama. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber, metode, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa musyrif membentuk karakter disiplin santri melalui keteladanan, pembinaan spiritual, pemantauan ibadah, pembiasaan waktu, serta kedekatan emosional. Faktor pendukung meliputi pembekalan awal, sistem kerja yang jelas, dan dukungan dari asatidz dan wali santri. Sementara itu, faktor penghambat mencakup keterbatasan jumlah musyrif, kurangnya pengalaman, serta latar belakang santri yang beragam. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan, penambahan jumlah musyrif, dan evaluasi pembinaan secara berkala.

Kata kunci: Peran Musyrif, Kedisiplinan, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

Rizqi Fajriansyah (211.371.065) Peran Musyrif dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri MA Kelas Sepuluh Islamic Centre Bin Baz Piyungan Bantul Tahun Pelajaran 2024/2025. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2025.

Character education is a key element in Islamic education, especially in boarding schools. Discipline is one of the core values taught to students in worship, study, and social life. Musyrif, as dormitory mentors, play a vital role in instilling discipline. This study was prompted by a decline in student discipline observed at MA Grade Ten Islamic Centre Bin Baz. The purpose of this research is to explore the role of musyrif in shaping student discipline and to identify supporting and inhibiting factors.

This study used a qualitative descriptive approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The main informants were musyrif and dormitory supervisors. Data analysis followed Miles and Huberman's model: data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source, method, and time triangulation.

The results showed that musyrif shape student discipline through role modeling, spiritual guidance, time management, and emotional closeness. Supporting factors include initial training, structured roles, and support from teachers and parents. Inhibiting factors include limited musyrif, lack of experience, and diverse student backgrounds. The study recommends further training, increased staff, and regular evaluations.

Keywords: Musyrif's Role, Discipline, Character Education